



**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN
BIṬĀQAH MUṢAWWARAH DALAM
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII SMP ISLAM
PEKALONGAN**



SILMA FUADINA
NIM. 2220030

2026

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *BIṬĀQAH*
MUṢAWWARAH DALAM PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP ISLAM
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Disusun Oleh:

SILMA FUADINA
NIM. 2220030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *BIṬĀQAH*
MUṢAWWARAH DALAM PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP ISLAM
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Disusun Oleh:

SILMA FUADINA
NIM. 2220030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silma Fuadina

Nim : 2220030

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan *Bitaqah Musawwarah* dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Islam Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Silma Fuadina
NIM. 2220030

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.

Gondang, RT. 04 RW. 02

Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Silma Fuadina

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi PBA

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **SILMA FUADINA**

NIM : **2220030**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

Judul : **IMPLEMENTASI
PENGUNAAN BITAQAH
MUSAWWARAH DALAM
PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA ARAB SISWA KELAS
VIII SMP ISLAM
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Pembimbing,


Muhammad Zayinil Akhas, M. Pd.
NIP. 199101232019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan K.M.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uinpusdur.ac.id | Email: ftik@uinpusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SILMA FUADINA**

NIM : **2220030**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *BITAQAH MUSAWWARAH* DALAM PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP ISLAM PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 17 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Jaeni, M.Pd, M. Ag.
NIP. 197504112009121002

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 197009112001121003

Pekalongan, 24 Juni 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. M. M. M. M. Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik

			di bawah)
ض	Dat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ اِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di

			atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan

Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزُّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-*

Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan ketulusan hati dan ungkapan Terima kasih skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Semua siswa kelas VIII Putri SMP Islam Pekalongan tahun pelajaran 2024/2025 yang telah bersedia menjadi subjek penelitian peneliti.
3. Abah dan Mama peneliti (A.Saiful Amir dan Alimah) Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang telah di berikan. Mereka selalu mengusahakan yang terbaik untuk putrinya, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian, dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Allah senantiasa memuliakan abah dan mama baik didunia maupun diakhirat.
4. Kedua adik peneliti (Nasywa dan Soraya) yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan S-1.
5. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Gito. Terima kasih selalu menemani peneliti dikala duka maupun suka, Terima kasih telah tulus memberikan rasa kasih sayang, Terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika diri ini sedang tidak mampu, Terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan sehingga saya

mampu berada di titik ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan untuk tetap istiqomah dalam kebenaran.

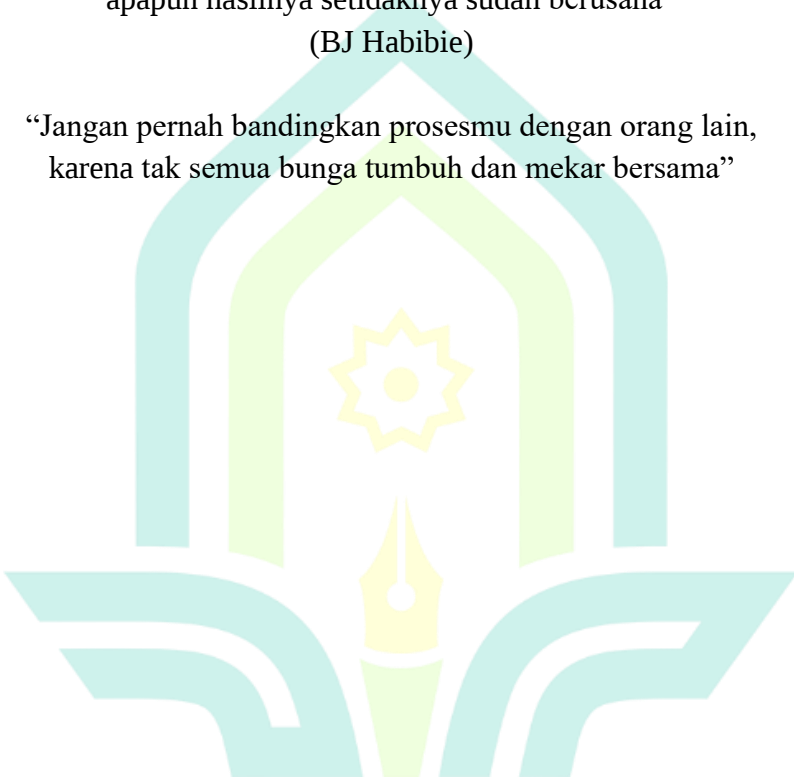
6. Nilna Amanatul M, selaku rekan peneliti yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Muhammad Arkatama Mauza dan Sabda Tama Esa, selaku keponakan peneliti. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat peneliti semangat dan senang, sehingga peneliti semangat untuk mengerjakan skripsi sampai selesai.
8. Sahabat saya Terima kasih sudah menemani peneliti selama perkuliahan ini dan Terima kasih sudah memberikan kesan yang sangat baik di masa perkuliahan. Tanpa bantuan, dukungan, dan motivasi yang kalian berikan perjalanan ini akan terasa berat untuk dilalui.
9. Guyon Waton, Aftershine, NDX, Denny Caknan, Terima kasih lagu-lagunya sudah menjadi playlist untuk menemani peneliti dalam pembuatan skripsi ini.
10. Dan yang terakhir, diri saya sendiri Silma Fuadina Terima kasih sudah bertahan dan terus berjalan menghadapi berbagai kesulitan yang ada. Mampu mengendalikan diri dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Semoga diri ini tetap rendah hati, ini baru awal dari perjalanan panjang yang akan dilalui. Allah SWT has write something beautiful for us!

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya”
(Qs. Al-Baqarah : 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi
keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha,
apapun hasilnya setidaknya sudah berusaha”
(BJ Habibie)

“Jangan pernah bandingkan prosesmu dengan orang lain,
karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersama”



ABSTRAK

Silma Fuadina, 2220030. 2026. *Implementasi Penggunaan Bitaqah Musawwarah dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Islam Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Muhammad Zayinil Akhas, M. Pd.

Kata Kunci : Bitaqah Musawwarah, Penguasaan Kosakata. Bahasa Arab

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran Bahasa Arab di kelas yang masih cenderung monoton, sehingga siswa kurang antusias dalam belajar dan kurang menguasai kosakata dasar dalam pembelajaran yang berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Arab secara keseluruhan, baik dalam aspek membaca, menulis, mendengar, maupun berbicara. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi, kendala, dan solusi pembelajaran menggunakan kartu bergambar untuk penguasaan kosakata bahasa Arab?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII SMP Islam Pekalongan, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari artikel, buku, jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Bitaqah Musawwarah* memberikan manfaat terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah mengingat makna kata karena adanya bantuan visual berupa gambar yang menarik dan kontekstual. Selain itu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton, sehingga suasana kelas lebih hidup dan kolaboratif. Guru juga merasa terbantu

dalam menjelaskan materi karena kartu bergambar dapat memfasilitasi siswa dengan berbagai gaya belajar, baik visual maupun kinestetik.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrrahmaanirrahim

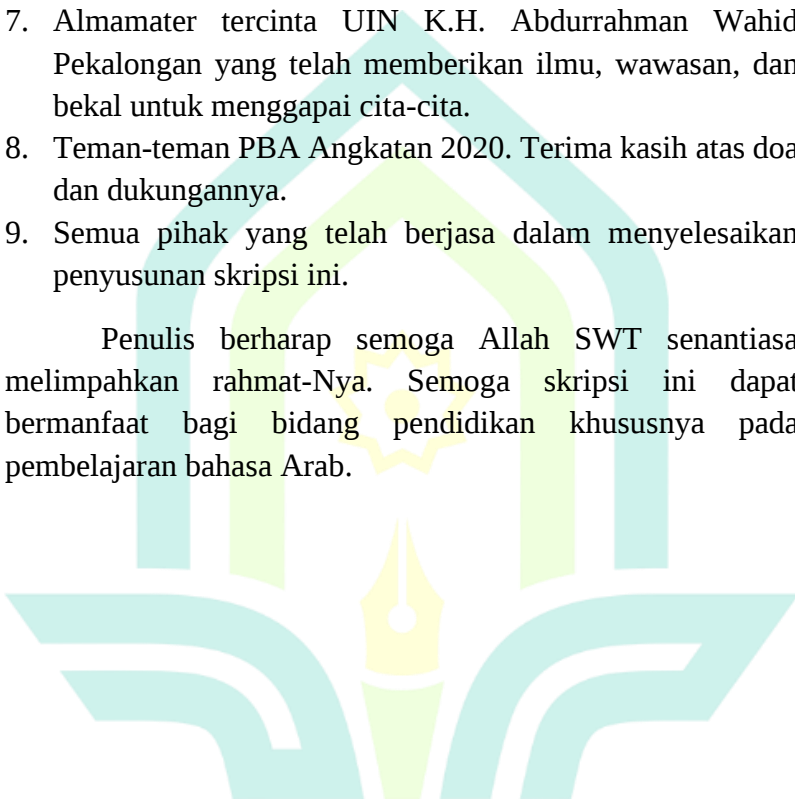
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan *Bitaqah Musawwarah* Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Islam Pekalongan” tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan Terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab dan selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas dan memotivasi serta memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ahmad Taufiq, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam pembuatan skripsi.

5. Bapak Ahmad Dimyati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Islam Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
6. Bapak Damir M. Arif, S.H., M.S.I. selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Teman-teman PBA Angkatan 2020. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.



DAFTAR ISI

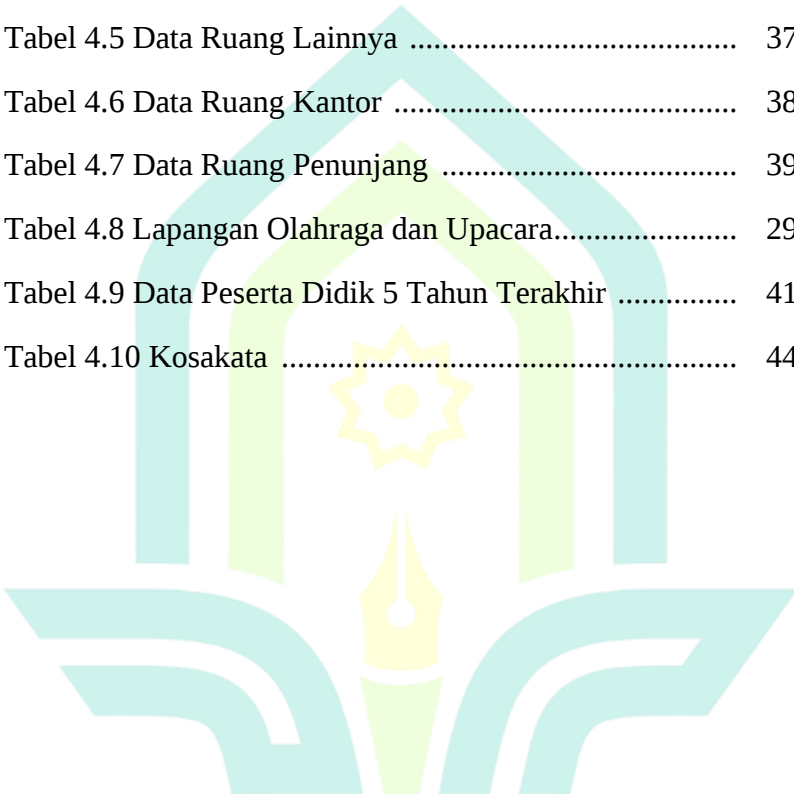
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	8

2.1.2 Media <i>Bitaqah Musawwarah</i>	10
2.1.3 Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Bitaqah Musawwarah</i>	14
2.1.4 Penguasaan Kosakata	15
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	25
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Keabsahan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Gambaran Umum dan Latar Penelitian	30
4.1.2 Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media <i>Bitaqah Musawwarah</i> untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	41
4.1.3 Kendala Pembelajaran Menggunakan Media <i>Bitaqah Musawwarah</i> dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	47

1). Kendala Menurut Guru	47
2). Kendala Menurut Siswa	50
4.1.4 Solusi Pembelajaran Menggunakan Media <i>Bitaqah</i> <i>Musawwarah</i> untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	51
1). Solusi Kendala Menurut Guru	51
2). Solusi Kendala Menurut Siswa	56
BAB V	61
PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.2.1 Bagi Guru	63
5.2.2 Bagi Pihak Sekolah.....	64
5.2.3 Bagi Siswa.....	64
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah	30
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan	32
Tabel 4.3 Data Guru Bahasa Arab	36
Tabel 4.4 Data Ruang Belajar	36
Tabel 4.5 Data Ruang Lainnya	37
Tabel 4.6 Data Ruang Kantor	38
Tabel 4.7 Data Ruang Penunjang	39
Tabel 4.8 Lapangan Olahraga dan Upacara.....	29
Tabel 4.9 Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir	41
Tabel 4.10 Kosakata	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa internasional yang memiliki peran signifikan bagi umat Islam, khususnya sebagai bahasa dalam praktik ibadah. Agama Islam mewajibkan pembelajaran bahasa Arab, karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan kunci utama untuk memahaminya. Menurut Zubaidillah dan Hasan (2019) kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis, serta berbagai kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam bagi para peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dirancang untuk mengembangkan kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran bahasa Arab dimaksudkan untuk menguasai kosakata, yaitu langkah fundamental untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Kosakata adalah elemen fundamental bahasa yang harus dikuasai oleh pelajar bahasa asing untuk mencapai keterampilan komunikasi dalam bahasa tersebut (Isnaini dan Huda, 2020:2). Penguasaan kosakata merupakan faktor penentu keberhasilan individu dalam mempelajari bahasa. Semakin kaya kosakata individu, semakin besar kemungkinannya untuk menguasai bahasa dan semakin mudah pula untuk menyampaikan serta menerima informasi, baik secara lisan, tulisan, maupun melalui tanda-tanda dan isyarat. Penguasaan kosakata dapat dicapai melalui berbagai metode, termasuk membaca,

mendengarkan, dan menonton, yang umumnya lebih banyak diterapkan dalam konteks pendidikan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, sering kali terdapat berbagai kendala, di antaranya materi pembelajaran bahasa Arab masih dianggap sulit, membosankan, dan kurang menarik. Beberapa siswa bahkan merasa cemas terhadap pelajaran bahasa Arab. Masalah tersebut timbul akibat keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa serta minimnya motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Arab.

Berbagai faktor menyebabkan media tidak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah kebutuhan biaya yang tinggi dan waktu yang cukup lama untuk penyediaan media, sehingga siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Langkah awal dalam mempelajari bahasa Arab umumnya melibatkan penguasaan kosakata atau *mufrodāt*. Dalam mempelajari suatu bahasa, terutama bahasa Arab, memperluas leksikon adalah hal yang krusial. Memperdalam penguasaan suatu bahasa menjadi lebih mudah dan bermanfaat dengan memiliki kosakata yang luas. Penguasaan kosakata dapat dicapai melalui penggunaan media visual seperti gambar. Hal tersebut tentu lebih efektif.

Penggunaan media visual sangat krusial dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Anak-anak yang menggunakan media visual dapat mengakuisisi kosakata baru dengan lebih cepat karena mereka dapat mengamati secara langsung objek atau hal-hal yang relevan dengan bahasa yang mereka pelajari (Unsi, 2014).

Menurut pernyataan guru bahasa Arab, siswa SMP Islam Pekalongan belum mencapai tujuan untuk

diharapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mereka menganggap bahasa tersebut sulit dan cenderung melupakan materi yang telah dipelajari. (wawancara pribadi, April 2025). Media berfungsi sebagai perantara atau penyampai pesan. Dalam bahasa Latin, "medium" berarti "perantara" atau "agen komunikasi." Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai alat untuk disseminasi ilmu pengetahuan atau pesan (Amrullah, 2018:89). Guru dapat memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, dengan memastikan bahwa mereka mampu menjelaskan topik kepada siswa secara efektif. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan ketersediaan materi pembelajaran dan meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Islam Pekalongan, bahwa sebagian siswa baru bisa menguasai kosakata bahasa Arab pada kelas tujuh, sehingga mengalami kesulitan ketika pembelajaran bahasa Arab. Siswa juga masih kesulitan untuk menghafal kosakata Bahasa Arab. (Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Islam Pekalongan, Mei 15, 2025).

Oleh karena itu, salah satu alat yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di SMP Islam Pekalongan adalah kartu bergambar, karena alat ini memiliki sejumlah manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Jumriana, et.al. (2019) salah satu manfaat media bergambar adalah memudahkan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Penelitian ini dianggap signifikan karena membahas penggunaan media kartu bergambar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, dengan judul **“Implementasi Penggunaan *Biṭāqah muṣawwarah***

dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Islam Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi beberapa aspek yang relevan, yaitu

1. Siswa menghadapi kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.
2. Minimnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.
3. Keterbatasan media dalam pengajaran bahasa Arab.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya mencapai fokus dan kedalaman dalam penelitian, perlu dilakukan pembatasan masalah. Definisi batasan masalah tersebut memfasilitasi peneliti dalam menetapkan hasil penelitian dan menganalisisnya. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada implementasi penggunaan *biṭāqah muṣawwarah* dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Islam Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dapat dipahami sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran dengan menggunakan *biṭāqah muṣawwarah* untuk penguasaan kosakata bahasa Arab?
2. Bagaimana kendala dalam pembelajaran menggunakan *biṭāqah muṣawwarah* untuk penguasaan kosakata bahasa Arab?
3. Bagaimana solusi pembelajaran dengan menggunakan *biṭāqah muṣawwarah* untuk penguasaan kosakata bahasa Arab?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran dengan menggunakan *biṭāqah muṣawwarah* untuk penguasaan kosakata bahasa Arab
2. Mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran menggunakan *biṭāqah muṣawwarah* untuk penguasaan kosakata bahasa Arab.
3. Mengidentifikasi solusi pembelajaran dengan menggunakan *biṭāqah muṣawwarah* untuk penguasaan kosakata bahasa Arab.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, jika dianalisis dari perspektif teoretis dan praktis, adalah:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan di bidang pendidikan dan menjadi sumber referensi yang berguna dalam mempertimbangkan penggunaan media yang tepat dalam penyusunan materi pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Menjadi sumber referensi dalam penelitian terkait, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan kepada berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai implementasi pembelajaran kosakata kepada siswa yang belajar bahasa Arab menggunakan perlakuan media *biṭāqah muṣawwarah*. Hal ini memungkinkan guru untuk menambah khasanah keilmuan media pembelajaran, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dalam menangani permasalahan pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi pemahaman dan pengetahuan terhadap siswa tentang berbagai media yang dapat membantu dalam memperkaya kosakata bahasa Arab, baik keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan berbicara.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi dan sumber rujukan baru kepada peneliti mengenai pengajaran bahasa Arab beserta media pembelajaran yang mendukungnya. Khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, dan peneliti juga dapat mengetahui solusi yang sesuai dalam mengatasi permasalahan tersebut.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberi khasanah ilmu pengetahuan dan sumber referensi bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya tentang penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *biṭāqah muṣawwarah* di dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Latar permasalahan dalam penelitian ini didasarkan pada rendahnya penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Islam Pekalongan yang berdampak pada keterampilan berbahasa Arab secara keseluruhan, serta anggapan bahwa Bahasa Arab sulit dan membosankan akibat minimnya visualisasi dan keterbatasan media pengajaran. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, penggunaan media *bitaqah musawwarah* dalam pelajaran Bahasa Arab dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama : persiapan materi, pelaksanaan interaktif, dan evaluasi menggunakan tes tertulis maupun tidak tertulis. Penerapan media ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan mempermudah pemahaman kosakata baru secara kontekstual.

Terkait rumusan masalah mengenai kendala, dari sisi guru ditemukan beberapa hambatan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kendala tersebut meliputi keterbatasan jumlah kartu yang membuat keterlibatan siswa kurang merata, keterbatasan waktu yang menghambat eksplorasi materi secara mendalam, kualitas visual beberapa kartu yang kurang jelas sehingga membingungkan siswa, serta adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa dalam mencerna pesan gambar. Sementara itu, kendala dari sisi siswa mencakup kesulitan memahami gambar yang kurang representatif dan rasa

kurang percaya diri atau gugup saat diminta tampil menjawab di depan kelas.

Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi yang diterapkan dari sisi guru meliputi empat strategi utama. Guru menerapkan penggunaan kartu secara bergiliran untuk menciptakan kesempatan yang adil bagi setiap siswa, memfokuskan materi pada kosakata prioritas atau tema tertentu agar lebih terarah, merencanakan desain ulang kartu dengan visual yang lebih jelas dan kontekstual, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan tugas dan kartu berdasarkan tingkat kemampuan individual siswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan implementasi media *bitaqah musawwarah* ini memiliki potensi besar dalam menjembatani teori dan praktik Bahasa Arab di SMP Islam Pekalongan. Melalui pengelolaan yang baik-mulai dari rotasi kartu, fokus tematik, pembaruan desain visual, hingga strategi dan pendekatan bertahap-media *bitaqah musawwarah* terbukti berhasil mengoptimalkan penguasaan kosakata siswa sekaligus membentuk sikap positif serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan media *Bitaqah Musawwarah* (*biṭāqah muṣawwarah*) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII SMP Islam Pekalongan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk guru, sekolah, siswa, dan peneliti selanjutnya.

5.2.1 Saran Bagi Guru

Guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran hendaknya terus meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam memanfaatkan media *Bitaqah Musawwarah*. Guru disarankan:

- Memperbanyak jumlah *biṭāqah muṣawwarah* agar seluruh siswa dapat berinteraksi secara langsung dan aktif selama kegiatan pembelajaran. Jumlah kartu yang mencukupi akan mencegah siswa dari kebosanan dan meningkatkan partisipasi mereka.
- Mendesain ulang kartu dengan memperhatikan kualitas visual, keterbacaan tulisan Arab, serta kesesuaian gambar dengan makna kosakata. Gambar yang jelas, berwarna, dan kontekstual akan memfasilitasi siswa dalam memahami dan mengingat kosakata dengan lebih efektif.
- Menyusun kegiatan pembelajaran yang bervariasi, seperti permainan bahasa (*language games*), lomba tebak gambar, atau diskusi kelompok dengan kartu, agar suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak monoton.
- Menggunakan pendekatan diferensiasi dengan menyesuaikan tugas dan jenis kartu berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Siswa yang cepat memahami dapat diberikan tantangan tambahan, sedangkan siswa yang memerlukan waktu lebih lama dapat dibimbing secara bertahap..
- Mengatur waktu pembelajaran dengan efisien agar seluruh tahapan — mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup — dapat terlaksana dengan baik, termasuk refleksi dan evaluasi hasil belajar.
- Melakukan refleksi diri setelah setiap pertemuan untuk menilai efektivitas penggunaan media dan

memperbaiki strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

5.2.2 Saran Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Pihak sekolah berperan penting dalam mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, disarankan agar:

- Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung produksi media pembelajaran, seperti alat cetak berwarna, laminator, komputer, serta bahan-bahan pendukung (kertas tebal, plastik pelindung, dan sebagainya).
- Sekolah memfasilitasi pelatihan atau *workshop* bagi guru Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran berbasis visual dan digital.
- Sekolah mengembangkan kebijakan yang mendukung penerapan media kreatif di kelas, seperti memberi ruang bagi guru untuk berinovasi tanpa tekanan administratif yang berlebihan.
- Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain atau instansi perguruan tinggi untuk mendapatkan inspirasi baru dan berbagi praktik baik terkait penggunaan media pembelajaran inovatif.

5.2.3 Saran Bagi Siswa

Siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran diharapkan turut aktif dan Termotivasi dalam

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Bitaqah Musawwarah*. Oleh karena itu :

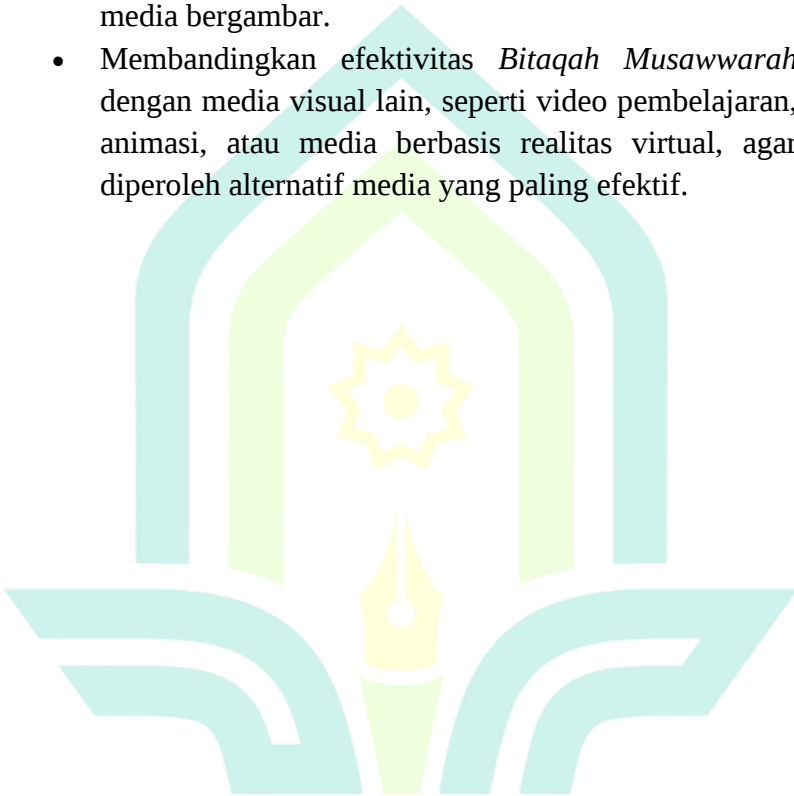
- Siswa disarankan untuk tidak hanya bergantung pada kegiatan di kelas, tetapi juga memanfaatkan *biṭāqah muṣawwarah* sebagai media belajar mandiri di rumah.
- Siswa perlu berlatih menghafal dan menggunakan kosakata dalam percakapan sederhana sehari-hari agar penguasaan kata menjadi lebih bermakna dan aplikatif.
- Siswa yang masih merasa kurang percaya diri perlu didorong untuk berani tampil dan berpartisipasi, misalnya dengan dimulai dari kelompok kecil sebelum berbicara di depan kelas.
- Menjaga kerja sama dan saling membantu antar teman saat kegiatan kelompok agar suasana belajar menjadi lebih kondusif dan menyenangkan.
- Menunjukkan sikap aktif, antusias, dan terbuka dalam menerima masukan dari pengajar maupun rekan sejawat.

5.2.4 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian serupa dengan cakupan dan pendekatan yang lebih komprehensif, antara lain:

- Mengkaji efektivitas media *Bitaqah Musawwarah* terhadap aspek keterampilan berbahasa lain seperti berbicara (*maharah al-kalam*), menulis (*maharah al-kitabah*), atau mendengarkan (*maharah al-istima'*).
- Melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara lebih terukur dan objektif.

- Mengembangkan media *Bitaqah Musawwarah* berbasis digital atau interaktif, seperti aplikasi permainan edukatif Bahasa Arab yang memanfaatkan gambar dan suara.
- Melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh faktor psikologis seperti motivasi, kepercayaan diri, dan minat belajar siswa terhadap efektivitas penggunaan media bergambar.
- Membandingkan efektivitas *Bitaqah Musawwarah* dengan media visual lain, seperti video pembelajaran, animasi, atau media berbasis realitas virtual, agar diperoleh alternatif media yang paling efektif.



DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press.

Ahmadi, R. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : ArRuzz Media.

Ambarwati, et. al.. (2024). *Deskriptif kualitatif tentang praktik pembelajaran public speaking*. Jurnal Kumpulan Penelitian Pendidikan. No 1. Vol 8.

Amrullah, Ahmad Fikri. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.

Annita Sari, et. al.. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura : Angkasa Pelangi.

Anyakwu, M. A., dan Yunisa, S. A. (2019). *Financial Crisis Of 2007/2008 and Performance Of Cement Industry in Nigeria*. Lasu Journal of Accounting and Finance.

Eka Ramadhan Sari, Otang Kurniawan. (2019). *Penggunaan Media Biṭāqah muṣawwarah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru*. Publish by Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. No 2. Vol 8.

Fitriani,L., dan Riana, A. (2021). *Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dan Psikologi.

Halimah, S. N., dan Abidin, M. (2025). *Pengaruh Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Mufrodad pada Peserta Didik SMA Nurul Jadid Kelas X*. Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa. No 3. Vol 3.

Hasriani, et. al.. (2022). *Penggunaan Media Biṭāqah muṣawwarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II*. Pinisi : Journal Of Education. No 1. Vol 2.

Isnaini, N., dan Huda, N. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsn 10 Sleman*. Al-Mi'yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban. No 1. Vol 3.

Jumriana, et. al.. (2019). *Penerapan Media Biṭāqah muṣawwarah Dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Kelas VII Mts. Bhayangkara Makassar*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

Jumriana, et. al.. (2020). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab pada Siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. No 2. Vol 6.

Komarudin, A., et. al.. (2024). *Profil Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Matematika*. AXIOMA: Jurnal Matematika dan Pembelajaran. No 1. Vol 9.

Lubis Hilda Zahra, et. al.. (2025). *Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai. No 1. Vol 9.

Luthfi Badhilah Fauzie, et. al.. (2022). *Penggunaan Media Biṭāqah muṣawwarah Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Studi Kasus Di Mts Surya Buana*. Fashohah : Jurnal Ilmiah Pendidikan. No 1. Vol 2.

Musnar. (2019). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Word Wall pada Siswa Kelas III A MI Al-Ba'ats*. Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab. No 1. Vol 1.

Ni'mah, S., dan Siddiq, M. (2023). *Peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui media flash card bagi siswa Madrasah Tsanawiyah*. Research Journal on Teacher Professional Development.

Nufus, Hayati. (2015). *Pembelajaran Insya (Kitabah) dengan Media Strip Story*. Jurnal Horizon Pendidikan. No 2. Vol 10.

Nurpadila Agustina, et. al.. (2023). *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*. Pinisi : Journal Of Education. No 5. Vol 3.

Pertiwi, S., dan Dwi, R. (2019). *Media Biṭāqah muṣawwarah (Flashcard) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodāt Bahasa Arab pada Siswa*. Jurnal KAFAAH. No 2. Vol 1.

Sidiq, U., dan Choiri, Moh. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.

Sumardi, Aida. (2019). *Penggunaan Media Biṭāqah muṣawwarah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII-1 SMP Dharma Karya Ut*. Pena Literasi : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. No 1. Vol 2.

Susanto, D., Risnita, dan Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 1 (1).

Tafonao, Talizaro. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. No 2. Vol 2.

Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyuting. (2023). *Pedoman Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. UIN K.H. AbdurrahmanWahid Pekalongan.

Unsi, Baiq Tuhfatul. (2014). *Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Jurnal Tafaqquh. No 1. Vol 2.

Untung, Moh. S. (2019). *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta : Litera.

Zubaidillah, M. H., dan Hasan, H. (2019). *Pengaruh Media Biṭāqah muṣawwarah (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. Al-Mi'yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban. No 1. Vol 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Silma Fuadina
 Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 04
 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Kurva no 41
 perumahan limas krapyak pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : A. Saiful Amir
 Nama Ibu : Alimah
 Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : Wiraswasta
 Ibu : Guru

C. Riwayat Pendidikan Formal

2. Tk Aba Krapyak : Lulus Tahun 2008
3. SD Islam 03 : Lulus Tahun 2014
4. SMP Islam : Lulus Tahun 2017
5. SMA Islam : Lulus Tahun 2020
6. UIN KH.Abdurrahman Wahid pekalongan
 : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya
 susun dengan seakurat mungkin, untuk
 digunakan sesuai dengan tujuan yang
 mestinya.

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Penulis,


 Silma Fuadina